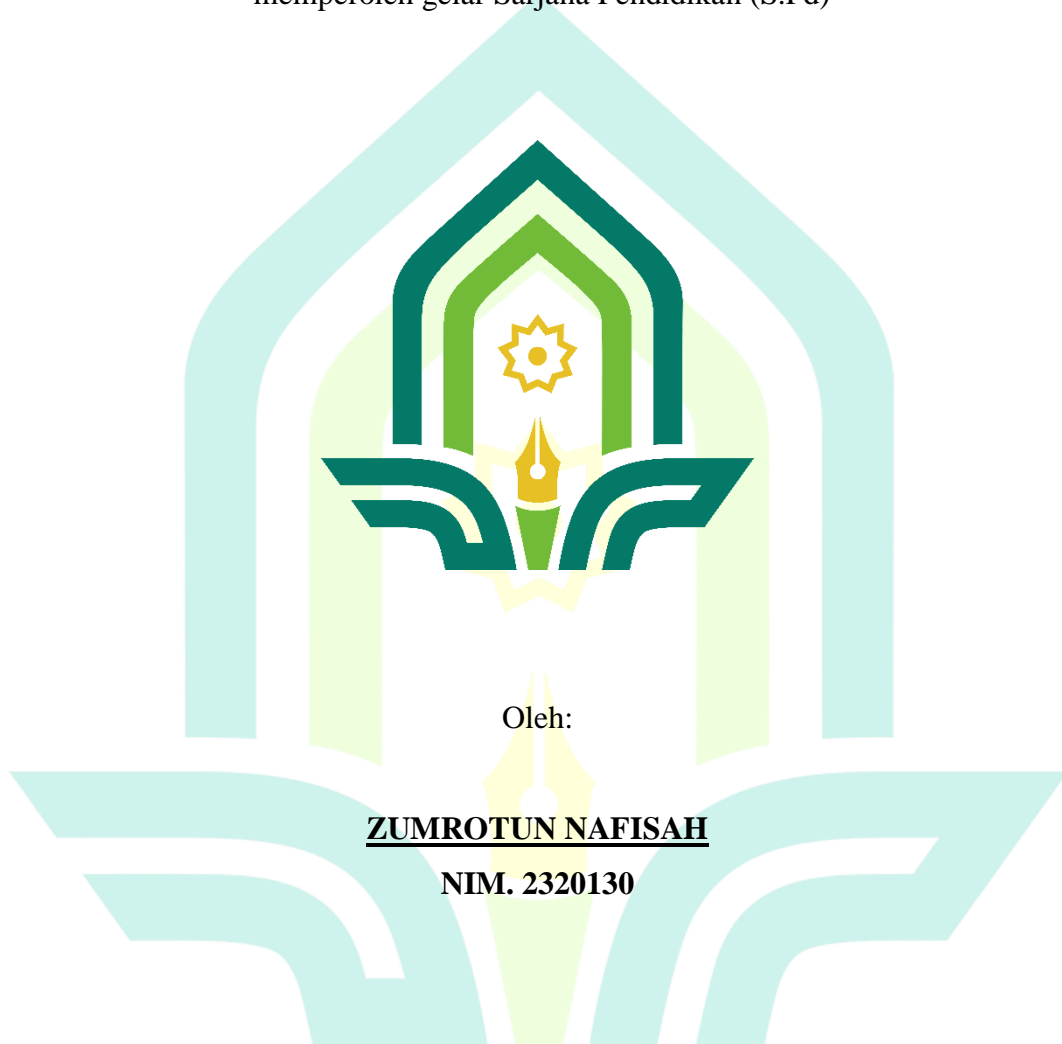


**EFEKTIVITAS METODE MEMBACA TANPA MENGEJA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS
1 SDN BOYOTELUK SIWALAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

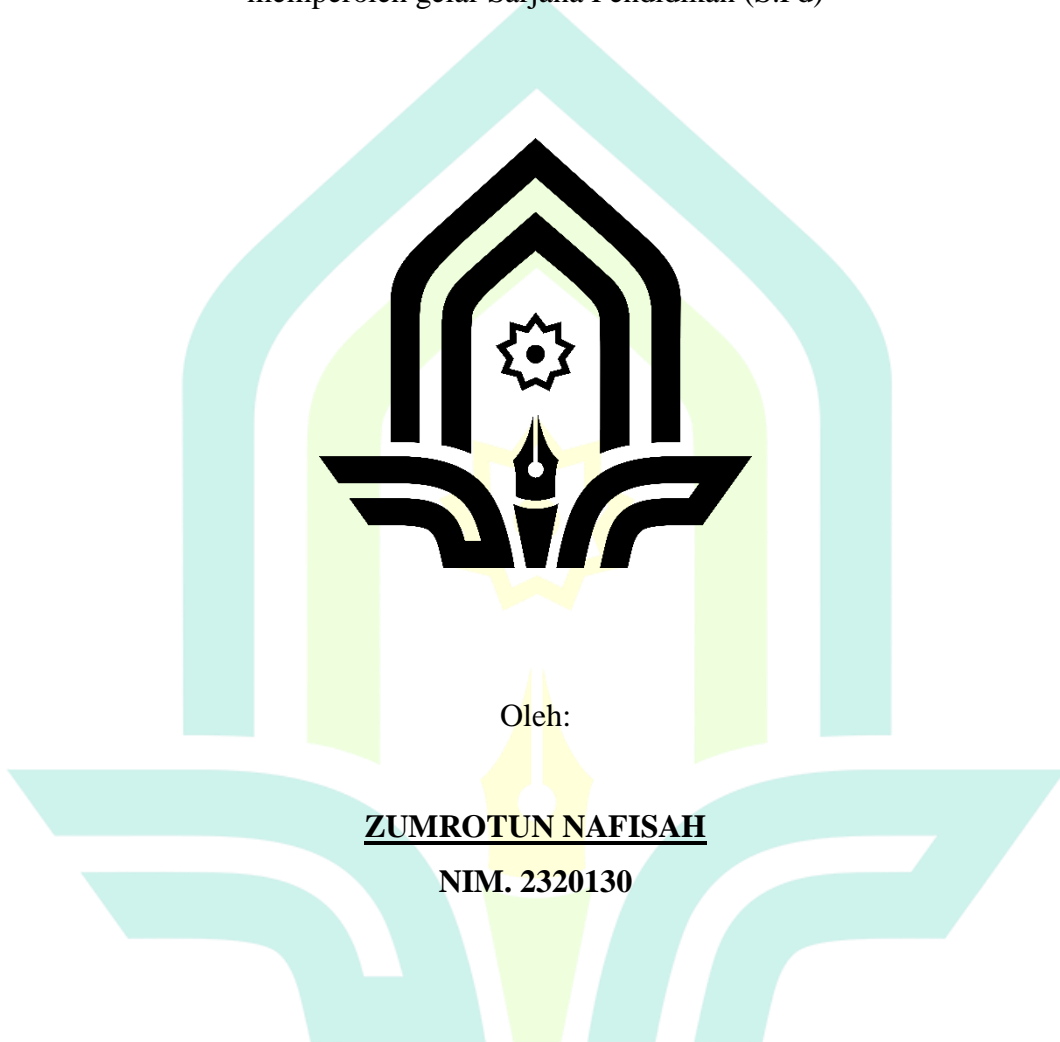


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS METODE MEMBACA TANPA MENGEJA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS
1 SDN BOYOTELUK SIWALAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ZUMROTUN NAFISAH

NIM. 2320130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya

Nama : Zumrotun Nafisah

Nim : 2320130

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Boyoteluk Siwalan Pekalongan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



ZUMROTUN NAFISAH

NIM. 2320130

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Melakukan Penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Zumrotun Nafisah
NIM : 2320130
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Efektifitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Boyoteluk Siwalan Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Oktober 2024

Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 199110062019031012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **Zumrotun Nafisah**
NIM : **2320130**
Judul : **Efektifitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil
Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Boyoteluk Siwalan
Pekalongan**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jum at
tanggal 1 November 2024. dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Chubbi Millatina Rokhuma, M. Pd.
NIP. 199005072015032005

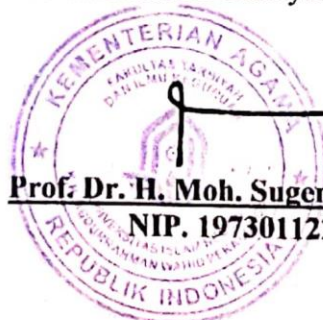
Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd.
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 5 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solhuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin

:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambankan dengan huruf yaitu ال namun dalam trnasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

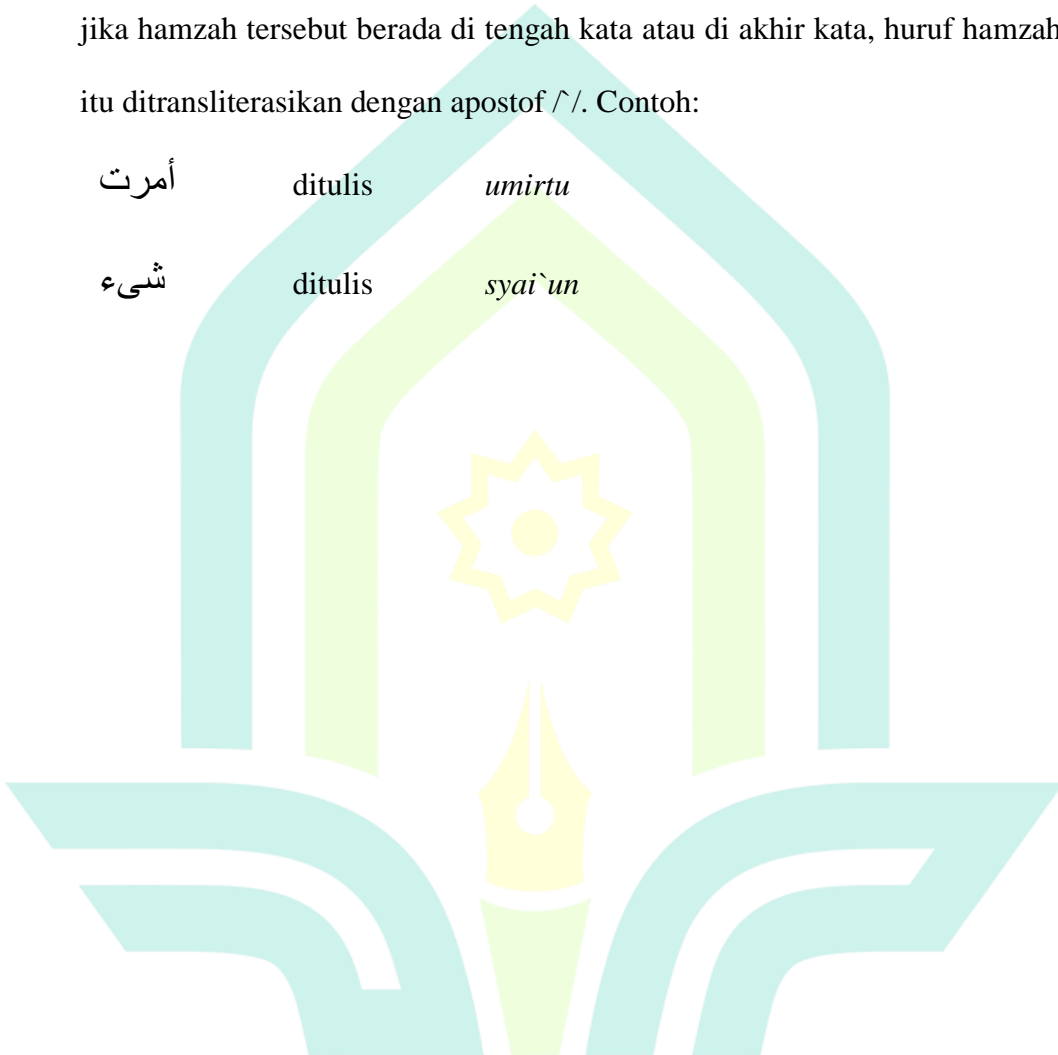
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/). Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*



MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”(Zumrotun Nafisah)

“Maka Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.maka apabila engkau telah selesai (dari urusan yang lain),tetaplah bekerja keras(untuk urusan yang lain).Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS. AL-Insyirah:6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Bapak H.Nuruddin dan Ibu Hj.Maratus sholikhah (almh), untuk setiap doa, perjuangan dan dukungannya selama ini. Semoga atas izin Allah saya tidak akan membiarkan semua itu sia-sia dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.
2. Kakak saya, Widatul Fuadah yang telah menemani hari-hariku sekaligus penyemangatku dan pelipur kejenuhanku.
3. Almamater saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak dosen pembimbing skripsi yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, memberikan motivasi, arahan serta dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini yaitu Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd.
6. Bapak Dr.Nanang Hasan Susanto, M.Pd. selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Sahabat-sahabatku terima kasih atas inspirasi, dorongan, semangat dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya
8. Teman-teman KKN Pegiringan, rekan-rekan Pgmi angkatan 2020 yang telah kebersamaian dalam berproses.
9. Diri sendiri atas semangat untuk berproses dan mampu bertahan sampai sejauh ini

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, apabila terdapat kesalahan penulisan nama maupun gelar serta teman-temanku yang tidak tertulis, atas nama pribadi mohon maaf.

ABSTRAK

Zumrotun, Nafisah. 2024. “Efektifitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Boyoteluk Siwalan Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Abdul Mukhlis, M.Pd

Kata Kunci: Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil belajar bahasa Indonesia, kelas 1 , SDN Boyoteluk

Di SDN 01 Boyoteluk, Siwalan, Pekalongan, metode membaca tradisional yang mengutamakan pengejaan masih banyak digunakan. Metode membaca tanpa mengeja, yang lebih menekankan pada pengenalan kata dan pemahaman konteks, mungkin menawarkan pendekatan yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode membaca tanpa mengeja dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 .

Penelitian ini berjudul “Efektifitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 01 Boyoteluk Siwalan Pekalongan” yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Boyoteluk sebelum menerapkan metode membaca tanpa mengeja, untuk mengetahui penerapan metode membaca tanpa mengeja pada peserta didik kelas 1 SD menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, dan Untuk mengetahui keefektifan metode membaca tanpa mengeja terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa kelas 1, yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok: kelompok perlakuan yang menerapkan metode membaca tanpa mengeja dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir kemampuan membaca, observasi kelas, serta wawancara dengan guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa di kelompok perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca bahasa Indonesia. Rata-rata skor tes akhir pada kelompok perlakuan meningkat sebesar 28% dari nilai awal, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 12%. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa kelompok perlakuan lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan membaca. Wawancara dengan guru mengindikasikan bahwa metode tanpa mengeja membantu siswa memahami kata-kata dengan lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca.

ABSTRACT

Zumrotun, Nafisah. 2024. *“The Effectiveness of the Reading Without Spelling Method on the Learning Outcomes of Indonesian Language in Grade 1 at SDN Boyoteluk, Siwalan District, Pekalongan Regency”*. Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor Abdul Mukhlis, M.Pd

Keywords: Reading Without Spelling Method on the Learning Outcomes of Indonesian Language, Grade 1 , SDN Boyoteluk

At SDN Boyoteluk, Siwalan, Pekalongan , traditional reading methods emphasizing phonetic decoding are still widely used. A reading method that focuses on word recognition and contextual understanding may offer a more effective approach. This research aims to evaluate the effectiveness of the non-phonetic reading method in improving Indonesian language learning outcomes for first-grade students in Phase A. The study, titled *“Effectiveness of the Non-Phonetic Reading Method on Indonesian Language Learning Outcomes for First Grade at SDN Boyoteluk, Siwalan District, Pekalongan Regency,”* aims to assess the learning outcomes of Indonesian language for Phase A students at SDN Boyoteluk before applying the non-phonetic reading method, to determine whether the implementation of this method yields positive results in improving Indonesian language learning outcomes, and to evaluate the effectiveness of the non-phonetic reading method on student learning outcomes.

This research is a quantitative study using a quasi-experimental design with a treatment group and a control group. The sample consisted of 27 first-grade students in Phase A, randomly divided into two groups: the treatment group that applied the non-phonetic reading method and the control group that used conventional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests of reading ability, classroom observations, and interviews with teachers.

The analysis results indicate that students in the treatment group showed significant improvement in their Indonesian reading abilities. The average post-test score in the treatment group increased by 28% from the initial score, while the control group only saw a 12% increase. Classroom observations revealed that students in the treatment group were more active and engaged in reading activities. Teacher interviews indicated that the non-phonetic method helped students better understand words and boosted their confidence in reading.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **"Efektivitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Boyoteluk Siwalan Pekalongan.**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini,penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu,penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan.
2. Bapak prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin,M.Ag selaku Dekan PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Muhamd Jaeni,M.pd, M.Ag selaku wakil Dekan I UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Hafizah Ghani Hayudinna, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi(DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta Bapak H.Nuruddin yang senantiasa memberikan doa semangat dukungan dan motivasi kepada penulis serta kakak widatul fuadah

yang memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat yang kusayangi terima kasih telah memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 16 Oktober 2024

Zumrotun Nafisah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Desain Metode Membaca Tanpa Mengeja (Glenn Doman).....	9
2.1.2 Prosedur Penggunaan Metode Membaca Tanpa Mengeja (Glenn Doman)	10
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Membaca Tanpa Mengeja.....	12

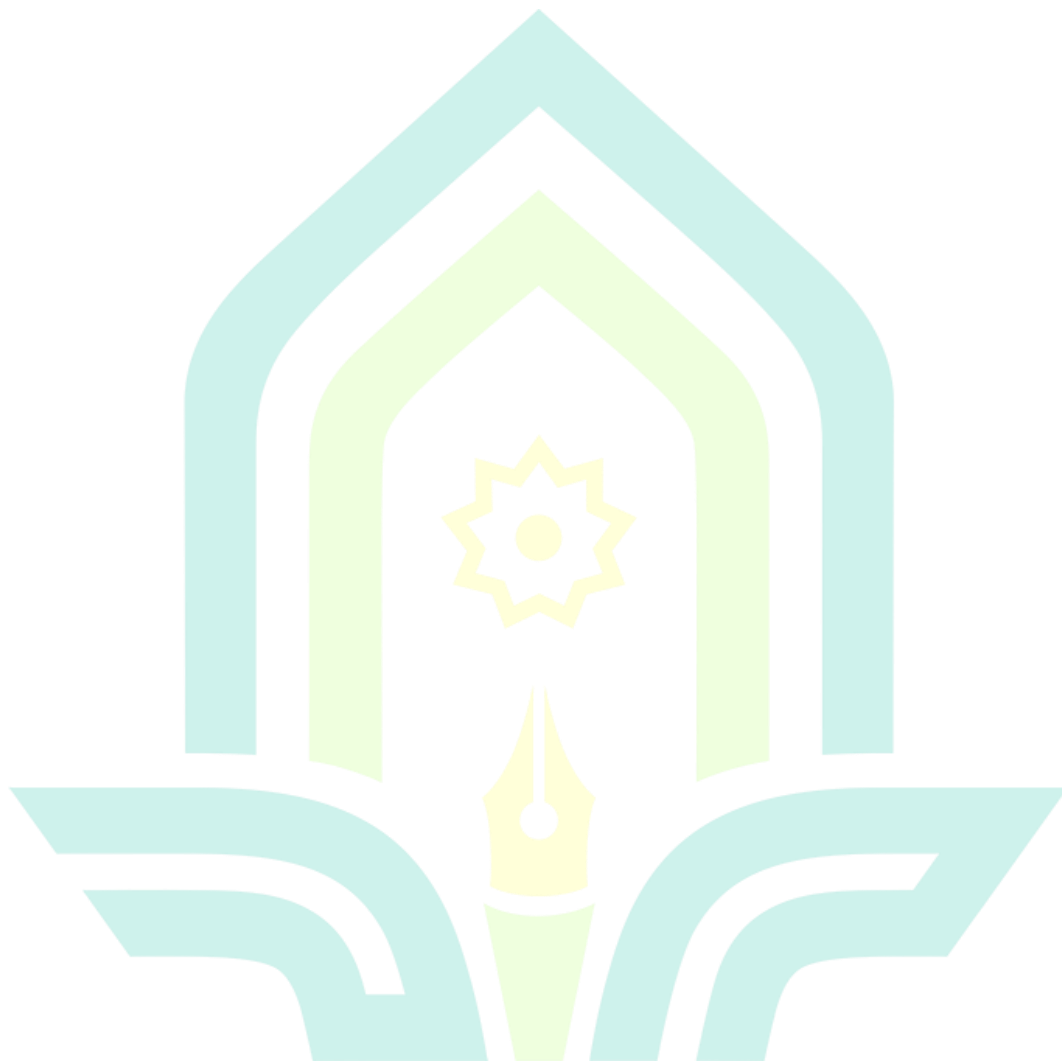
2.1.4 Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Metode BMTM	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Berfikir	18
2.4 Hipotesis	19
2.5 Metode Membaca Tanpa Mengeja.....	20
2.5.1 Pengertian Metode Membaca Tanpa Mengeja.....	20
2.5.2 Jenis Metode Membaca Tanpa Mengeja (Glenn Doman)	21
2.6 Hasil Belajar	25
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar.....	25
2.6.2 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	26
2.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia	28
2.6.4 Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Variabel Penelitian.....	39
3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	39
3.3.2 Variabel Kontrol (Control Variable).....	40
3.3.3 Variabel Dependen	41
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.4.1 Metode Membaca Tanpa Mengeja	41
3.4.2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	42
3.4.3 Teknik Sampling	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	42
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	42

3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Analisis Deskriptif	43
3.7.2 Uji Prasyarat Hipotesis.....	45
3.7.3 Uji Pendahuluan.....	47
3.7.4 Uji hipotesis (UJI T).....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
4.2 Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Uji Validatas dan reabilitas.....	51
4.2.2 Uji Pendahuluan.....	52
4.2.3 Uji Statistik Deskriptif	52
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	55
4.3 Pembahasan	56
4.3.3 Hasil Bellajar Bahasa IIndonelsila Pelselrta Dildik Kellas 1 SDN 01 Boyoteluk Selbellum Melnelrapkan Meltodel Melmbaca tanpa Melngelja Terhadap Hasil Belajar	56
4.3.4 Hasil Bellajar Bahasa IIndonelsila Kellas 1 SDN 01 Boyoteluk Seltelah Melnelrapkan Meltodel Melmbaca tanpa Melngelja Terhadap Hasil Belajar	59
BAB V PENUTUP	66
5.2 Simpulan.....	66
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	Error
! Bookmark not defined.	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Berdasarkan Interval	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hipotesis	55



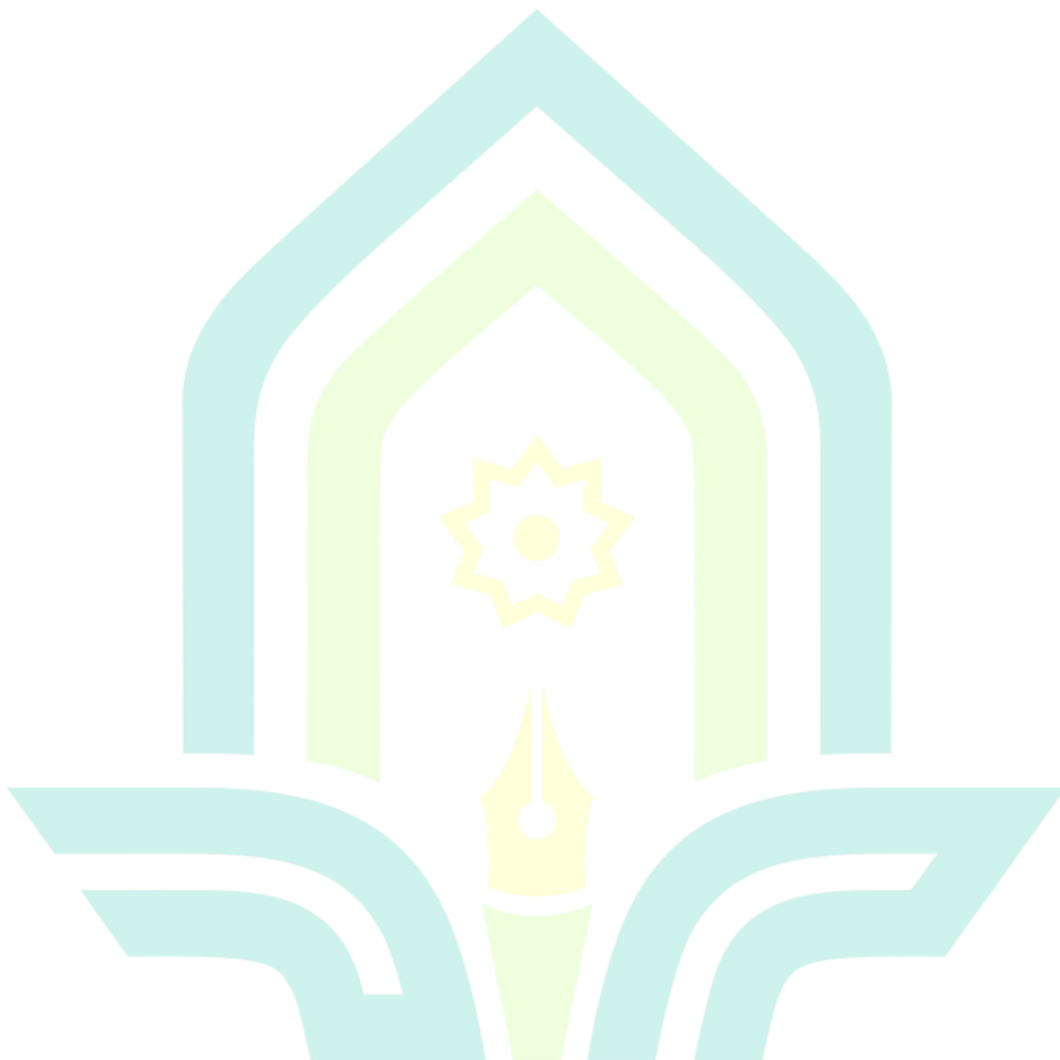
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 4. 1 Peta SD Negeri 01 Boyoteluk	49
Gambar 4. 2 Profil Dan Visi Misi SDN Boyote.luk	50
Gambar 4. 3 Grafik Sebaran Nilai Tes Siswa	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2 Dokumentasi	76
Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Materi	79
Lampiran 4 Modul Ajar	82
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang saling berkaitan yang harus dikuasai untuk komunikasi yang optimal. melalui membaca siswa memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan baru yang dapat menjawab tantangan masa depan yang kompleks Hal ini sesuai dengan pendapat (Tarigan, 2019). Ini adalah dasar untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis. Membaca memungkinkan siswa untuk menerjemahkan informasi pengetahuan mereka baik secara lisan maupun tertulis.

Kemampuan berbahasa bukanlah kemampuan alami seperti bernapas atau berjalan. kemampuan ini tidak datang dari dalam tidak dapat dilakukan dengan sendirinya, tetapi harus dipelajari. Saat anak masuk sekolah dasar mereka siap menerima informasi dalam bahasa yang mereka kuasai, seperti bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Oleh karena itu kedua bahasa ini digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah dasar.

Secara umum keterampilan membaca dapat ditingkatkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sebagai sebuah keterampilan maka membaca perlu diajarkan sedini mungkin. pada tahap membaca guru perlu memberikan perhatian kepada siswa. siswa mulai dikenalkan bunyi huruf suku kata dan kalimat yang sederhana guru kelas memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Pendapat tersebut didukung oleh Sabarti Akhadiyah dkk membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial bagi peserta didik. Kemampuan membaca yang baik akan membantu mereka memahami berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Hasil belajar Bahasa Indonesia di SD khususnya pada kelas 1 menjadi salah satu indikator penting dalam perkembangan literasi dan kemampuan berbahasa anak. Penguasaan membaca yang baik pada fase ini akan menjadi landasan bagi pembelajaran di kelas berikutnya.

Seorang guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dituntut dapat menciptakan situasi yang menumbuhkan kegairahan belajar dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi secara profesional sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Permasalahan itu biasa terjadi pada kelas permulaan sehingga guru harus memiliki pengetahuan tentang anak, kesabaran, ketekunan, dan pengabdian yang dilandasi kasih sayang. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pembelajaran bahasa

Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi. Sedangkan pembelajaran keempat aspek itu dilaksanakan secara terpadu.

Membaca adalah salah satu kegiatan penting dalam menopang kesuksesan belajar siswa. Membaca pada siswa SD perlu diajarkan dengan matang karena terkait membaca pada tahapan yang lebih kompleks. “Tujuan yang dapat dicapai melalui pengajaran membaca yaitu mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, serta kreativitas”. Pembelajaran membaca di SD sesuai tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Tahapan siswa kelas rendah dalam membaca adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Untuk itu, guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa (Pratilwil, 2019).

Menurut Muslich dan Suyono peserta didik belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan ini hanya untuk mengenalkan bahasa tulis kepada siswa. Adapun tujuan pembelajaran permulaan diberikan di kelas I agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut (Andrilana, 2022).

Demikian pelajaran membaca permulaan hanya sebagai dasar persiapan untuk belajar membaca lebih lanjut. Membaca permulaan yang menjadi acuan

adalah membaca merupakan proses *recoding* dan *decoding*. Membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dalam indera visual pembaca mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses *recoding*, pembaca mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Dalam proses tersebut rangkaian tulisan yang dibacanya menjelma menjadi rangkai bunyi bahasa dalam kombinasi kata, kelompok kata dan kalimat yang bermakna.

Pengenalan dan pemahaman tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna ini sulit bagi siswa kelas I SDN Boyoteluk. Penerapan membaca permulaan dianggap sulit bagi guru yang kurang berpengalaman dalam mengajar anak kelas I. Siswa kelas I SDN Boyoteluk masih ada sebagian yang mengalami kesulitan untuk membaca permulaan memahami lambang-lambang bunyi. Oleh sebab itu diperlukan metode yang tepat agar sasaran pengajaran dapat tercapai.

Alasan peneliti menggunakan metode membaca tanpa mengeja dalam penelitian karena hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca siswa kelas I masih rendah apakah dengan metode membaca tanpa mengeja dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas I SDN Boyoteluk pada pokok bahasan materi membaca bagi siswa SD Kelas I. Metode yang dipilih adalah metode membaca tanpa mengeja. Pemilihan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca

siswa dengan cepat ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam proses mengajarkan membaca pada anak kelas I agar lancar membaca dengan metode belajar membaca tanpa mengeja supaya hasil belajar siswa sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 70, dari seluruh siswa yang berjumlah 25 diharapkan ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa di atas 75%. Prinsip tersebut, yaitu (1) tidak menggunakan istilah belajar, belajar diganti dengan istilah bermain, (2) tidak mengenalkan huruf, (3) tidak menggunakan istilah suku kata, istilah suku kata kita ganti dengan istilah nama.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan yaitu pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dimana peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru karena masih menggunakan metode yang membuat siswa-siswi enggan membaca. Hal itu dipengaruhi karena saat proses pembelajaran pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan guru kurang melibatkan peserta didik secara langsung sehingga menyebabkan situasi pembelajaran kurang menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi kurang memperhatikan penjelasan guru.

Siswa SD kelas 1 dipilih sebagai subjek penelitian, dikarenakan hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah khususnya dalam pembelajaran membaca, kesukaran yang dialami siswa dalam memahami bacaan soal yaitu dikarenakan kurangnya tingkat kelancaran membaca siswa sehingga siswa sukar dalam memahami soal bacaan karena dalam

pembelajaran bahasa Indonesia 80% adalah soal berbentuk cerita maka dari itu peneliti menerapkan metode membaca tanpa mengeja diharapkan siswa bisa membaca secara lancar dan bisa memahami soal-soal yang diberikan oleh guru supaya hasil belajar bahasa Indonesia dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas maka disusun penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas1 SDN Boyoteluk Siwalan Pekalongan”

Manfaat penelitian ini sebagai informasi dan motivasi dalam meningkatkan ketrampilan membacanya bagi guru sebagai pengetahuan tambahan sehingga guru dapat menerapkan metode membaca tanpa mengeja ini siswa bagi Masyarakat dalam mengajarkan anak-anak mereka membaca Ketika di luar jam sekolah atau dirumah bagi peneliti sebagai pedoman dan pengetahuan tambahan bagi peneliti pada bidang membaca dan dapat secara langsung mempraktikkan metode membaca tanpa mengeja pada siswa-siswi kelas 1 SDN Boyoteluk

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merencanakan penelitian ini agar hasil belajar yang dilaksanakan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun masalah yang menjadi fokus perbaikan yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Boyoteluk sebelum menerapkan metode membaca tanpa mengeja?

2. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Boyoteluk sesudah menerapkan metode membaca tanpa mengeja?
3. Apakah eektif metode membaca tanpa mengeja terhadap hasil belajar bahasa indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Boyoteluk sebelum menerapkan metode membaca tanpa mengeja.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Boyoteluk sesudah menerapkan metode membaca tanpa mengeja.
3. Untuk mengetahui ke efektifan metode membaca tanpa mengeja terhadap hasil belajar bahasa indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Metode membaca tanpa mengeja sangat besar manfaatnya bagi siswa-siswi guru maupun bagi sekolah antara lain:

1.1.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah informasi, wawasan dan perbendaharaan teori di bidang pendidikan sekolah dasar mengenai metode membaca tanpa mengeja dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SDN Boyoteluk.

1.1.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat meningkat Siswa akan lebih memahami materi bacaan.

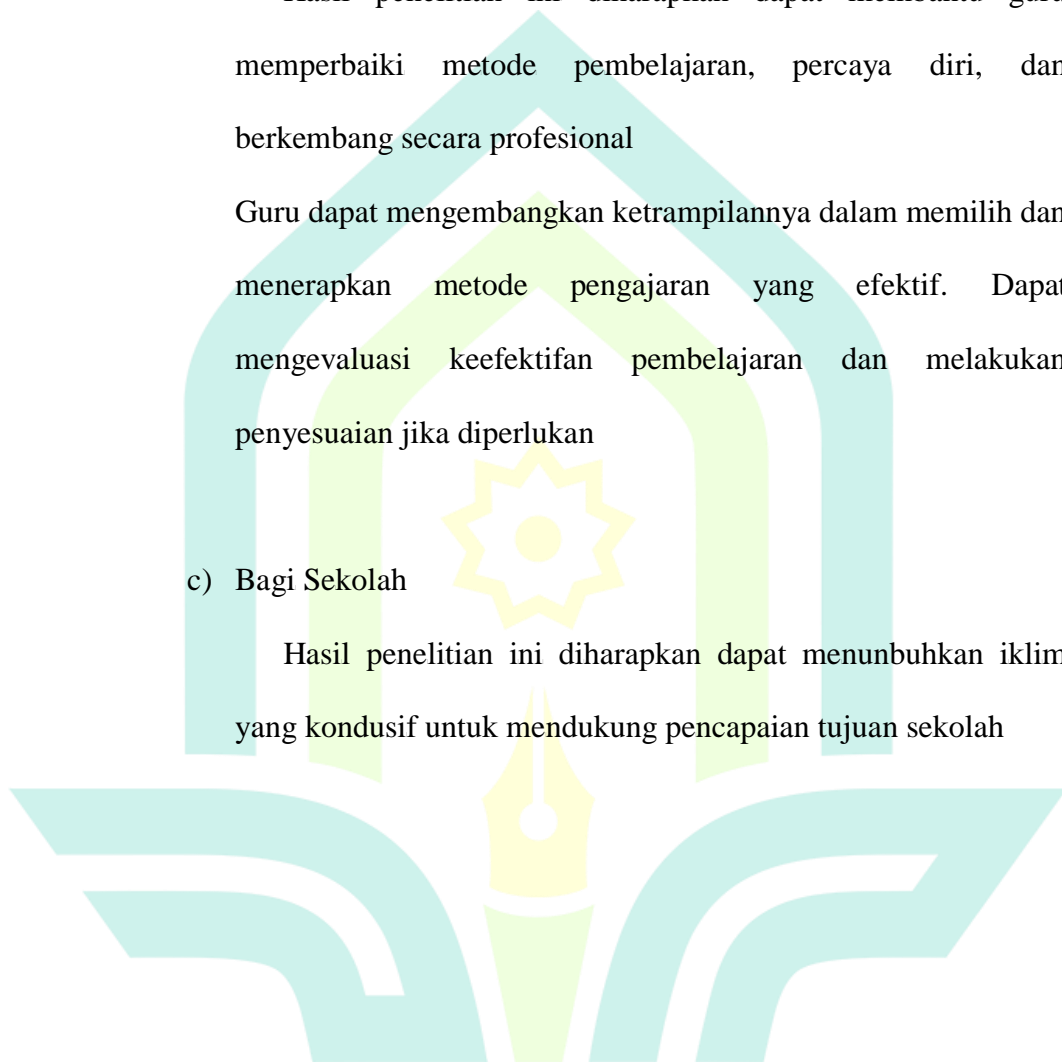
b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memperbaiki metode pembelajaran, percaya diri, dan berkembang secara profesional

Guru dapat mengembangkan ketrampilannya dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif. Dapat mengevaluasi keefektifan pembelajaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan iklim yang kondusif untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah



BAB V

PENUTUP

4.2 Simpulan

Membaca tanpa mengeja dibantu menggunakan media *flascard* yang merupakan metode yang berpusat pada siswa membaca tanpa mengeja dapat diajarkan kepada siswa-siswi melalui permainan agar siswa siswi semakin semangat dalam belajar membaca tanpa mengeja, sedangkan hasil belajar merupakan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dapat dijadikan acuan pada keberhasilan dalam proses pembelajaran dan dievaluasi dengan menilai hasil belajar siswa-siswi mata mata pelajaran bahasa indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode membaca tanpa mengeja pada siswa kelas 1 SDN Boyoteluk Siwalan nPekalongan Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sebelum diterapkannya metode belajar tanpa mengeja, siswa mayoritas mendapatkan nilai berkisar antara 50-59 dengan rata *pre-test* yang dilakukan adalah 60,41. Hal tersebut dikarenakan pemahaman dan kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa masih beragam, dan banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi. Perbedaan kemampuan siswa satu sama lain juga merupakan kesulitan dalam memahami materi. Dimana siswa yang belum lancar membaca hanya dapat menirukan apa yang guru

ucapkan saja, ketika ditanya kembali terkait huruf tersebut maka siswa tersebut tidak bisa menjawabnya.

- 2) Setelah diterapkannya metode belajar tanpa mengeja menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t berpasangan yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi 0,000. Rata-rata nilai siswa pada *post-test* meningkat dari 60,41 pada *pre-test* menjadi 76,37 pada *post-test*, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan kemampuan membaca. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih rendah pada *post-test* menunjukkan konsistensi hasil belajar siswa yang lebih baik setelah penerapan metode ini. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang lebih mendekati rata-rata yang mencerminkan penurunan variasi antar siswa dalam pemahaman materi. Distribusi nilai juga menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan lebih banyak siswa yang memperoleh nilai pada interval yang lebih tinggi menandakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan akademik mereka.
- 3) Penerapan metode membaca tanpa mengeja tidak hanya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Boyoteluk, tetapi juga dapat diadaptasi untuk jenjang kelas dan mata pelajaran lainnya. Penggunaan media seperti *flashcard* dan permainan interaktif terbukti meningkatkan motivasi

dan keterlibatan siswa, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji dampak metode ini dalam jangka panjang serta kemampuannya untuk digabungkan dengan pendekatan fonetik guna membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali kata-kata baru. Selain itu, penerapan metode ini di wilayah atau sekolah lain dengan karakteristik siswa yang berbeda dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektifitasnya secara lebih luas.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar metode membaca tanpa mengeja dapat diterapkan lebih luas terutama di sekolah-sekolah lain di Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain itu pengembangan media pembelajaran yang mendukung metode ini seperti kartu kata atau media visual lainnya, juga perlu diprioritaskan agar siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Penting juga untuk memberikan pelatihan dan workshop kepada para guru agar mereka lebih memahami dan mampu menerapkan metode membaca tanpa mengeja dengan lebih efektif.

Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dalam mata pelajaran lainnya dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan variasi media pembelajaran yang lebih luas. Dukungan dari orang tua

sangat diperlukan dalam membantu proses belajar di rumah, seperti dengan memberikan latihan membaca melalui metode ini. Di sisi lain pendekatan holistik yang menekankan visualisasi dan pemahaman langsung tanpa mengeja juga perlu dipertimbangkan untuk kelas-kelas awal, agar dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan efisien, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian ini juga disarankan bagi beberapa pihak seperti:

a) Bagi Guru

Membaca non kata di harapkan dapat dijadikan salah satu metode alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada membaca awal.

b) Bagi pengelola sekolah

Harapannya dapat mendukung guru dengan memfasilitasi penggunaan metode membaca informal terutama untuk memenuhi kriteria ketuntasan dikalangan siswa sebagai bukti tercapainya tujuan sekolah.

c) Bagi peneliti lain

Peneliti diharapkan menggunakan metode yang berbeda untuk mengungkapkan data yang valid peneliti juga dapat mengembangkan metode membaca non auditori tidak hanya sebagai metode tetapi juga dalam bentuk unit dan materi pengajaran bahasa inggris untuk tingkatan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba bahrin Mustofa, M., & Mukhoyyaroh, T. (2020). Efektivitas Metode Multisensory dalam Meningkatkan Kemampuan Memulai Membaca Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 139–152. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art6>
- Adhona, R. K., & Irdamuni. (2023). Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia (Pre-Eksperimen di SD Negeri 17 Jawa Gadut). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16859–16864.
- Akbar, M. R. (2017). Efektivitas Metode Membaca Tanpa Mengeja untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Andriana, C., Ifnaldi, I., & Misriani, A. (2022). Efektivitas Penerapan Media Google terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.
- Dwi, K., & Cahyono, R. (2022). Efektifitas Metode Fernald Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Anggota Polri Penyandang Disleksia. *Jurnal Litbang Polri*, 25(3), 146–151. <https://doi.org/10.46976/v25i3.193>
- Ediyanto, E. (2022). Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2), 322–340.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasannah, R. G. U. (2019). Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Prasekolah. *Psikoborneo*: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4793>
- Hilgers, R.-D., Heussen, N., & Stanzel, S. (2019). *Statistik, deskriptive* (Issue 1). https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900
- Jamilah, S. T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Permainan Ular Tangga Siswa Kelas I SDN Arosbaya 1 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- Jatiyasa, I. W., & Nilayani, S. A. P. (2022). Penerapan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus Ii Abang Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama*13(3), 243–256. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i3.502>
- Karmila, M. D. (2018). Efektivitas Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I Di SD N

- Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 7(7), 676–684.
- Khusnah, L., & Wiranti, D. A. (2023). Efektivitas Metode Les Baca AHE untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di STTD Anak Sholih Jepara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 1–14.
- Muhdiar, F. A., & Handayani, E. (2019). Efektivitas Teknik Repeated Oral Reading Dan Implementasi Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Pada Anak Dengan Mild Intellectual Disability. *Journal of Psychological*. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i2.21872>
- Nilayani, S. A. P., & Rahayuni, I. G. A. A. (2022). Metode Membaca Tanpa Mengeja sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.3.<http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/312>
- Paramita, I. G. A. P. D. (2016). Keefektifan metode glenn doman dalam mengajar anak membaca permulaan. *Soshum*, 6(3), 267–277.
- Pratiwi, G. M. (2019). Efektivitas Metode Gillingham terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunadaksa Kelas III SDLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8(10), 1002–1013.
- Rahmawati, M. K. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN CARDSORT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA SISWA KELAS II SD NEGERI 77 REJANG LEBONG. 1–14.
- Rahmi, E. (2019). Efektivitas Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu* 1–18.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa SMA Dian Andalas Padang. *jurnal Review Pendidikan Ju Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 291–296.
- Riyanto, D. (22 C.E.). *Pengaruh Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021 [IAIN Kudus]*. <http://repository.iainkudus.ac.id/8119/>
- Ruby, A. C., & Azizah, W. (2022). Intervensi Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Membaca Pada Siswa Dengan Kesulitan Belajar Disleksia. *Eksistensi*, 4(2), 42–54.
- Sebagai, D., & Satu, S. (2020). Iai Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2020 Tahun 2020. 1–67.
- Simanungkalit, R. J. T., Laksmi, D. M. S., & Aryanto, A. S. (2023). Efektivitas Metode Sisolmi Dalam Proses Pembelajaran Gitar Klasik Di Bali Violin School (Bavisch). *Melodious: Journal of Music*, 2(1), 92–101. <https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2213>
- Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. (2022). Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap

- Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi* : <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2197>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif*. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yulieth-Rafael, 2020. (2020). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TEKNIK ALBA (ABJAD LANGSUNG BACA) BAGI PESERTA DIDIK PERMULAAN MEMBACADI KELAS 1 SDN 84 MANGARABOMBANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yusliani, H., Zahri, M. R., & Nudia, F. (2023). Efektivitas Gaya Belajar VAK Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM). November, 2841–2854. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5166>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.
- Aba bahrn Mustofa, M., & Mukhoyyaroh, T. (2020). Efektivitas Metode Multisensory dalam Meningkatkan Kemampuan Memulai Membaca Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 139–152. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art6>
- Adhona, R. K., & Irdamuni. (2023). Pengaruh Metode Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia (Pre-Eksperimen di SD Negeri 17 Jawa Gadut). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16859–16864.
- Akbar, M. R. (2017). Efektivitas Metode Membaca Tanpa Mengeja untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Andriana, C., Ifnaldi, I., & Misriani, A. (2022). Efektivitas Penerapan Media Google terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.
- Dwi, K., & Cahyono, R. (2022). Efektifitas Metode Fernald Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Anggota Polri Penyandang Disleksia. *Jurnal Litbang Polri*, 25(3), 146–151. <https://doi.org/10.46976/v25i3.193>
- Ediyanto, E. (2022). Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2), 322–340.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasannah, R. G. U. (2019). Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan

- kemampuan. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4793>
- Hilgers, R.-D., Heussen, N., & Stanzel, S. (2019). Statistik, deskriptive (Issue 1). https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900
- Jamilah, S. T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Permainan Ular Tangga Siswa Kelas I SDN Arosbaya 1 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Jatiyasa, I. W., & Nilayani, S. A. P. (2022). Penerapan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus Ii Abang Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama* <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i3.502>
- Karmila, M. D. (2018). Efektivitas Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I Di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 7(7), 676–684.
- Khusnah, L., & Wiranti, D. A. (2023). Efektivitas Metode Les Baca AHE untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di STTD Anak Sholih Jepara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 1–14.
- Muhdiar, F. A., & Handayani, E. (2019). Efektivitas Teknik Repeated Oral Reading Dan Implementasi Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Pada Anak Dengan Mild Intellectual Disability. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i2.21872>
- Nilayani, S. A. P., & Rahayuni, I. G. A. A. (2022). Metode Membaca Tanpa Mengeja sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal: Lampuhyang*, 13(2), 1–23. <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/312>
- Paramita, I. G. A. P. D. (2016). Keefektifan metode glenn doman dalam mengajar anak membaca permulaan. *Soshum*, 6(3), 267–277.
- Pratiwi, G. M. (2019). Efektivitas Metode Gillingham terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunadaksa Kelas III SDLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8(10), 1002–1013.
- Rahmawati, M. K. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN CARDSORT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA SISWA KELAS II SD NEGERI 77 REJANG LEBONG. 1–14.
- Rahmi, E. (2019). Efektivitas Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu ...*, 1–18.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan

- kinestetik terhadap prestasi belajar siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 291–296.
- Riyanto, D. (22 C.E.). Pengaruh Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021 [IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/8119/>
- Ruby, A. C., & Azizah, W. (2022). Intervensi Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Membaca Pada Siswa Dengan Kesulitan Belajar Disleksia. *Eksistensi*, 4(2), 42–54.
- Sebagai, D., & Satu, S. (2020). Iai Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2020 Tahun 2020. 1–67.
- Simanungkalit, R. J. T., Laksmi, D. M. S., & Aryanto, A. S. (2023). Efektivitas Metode Sisolmi Dalam Proses Pembelajaran Gitar Klasik Di Bali Violin School (Bavisch). *Melodious : Journal of Music*, 2(1), 92–101. <https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2213>
- Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. (2022). Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak* 6(4), 2874–2885. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2197>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yulieth-Rafael, 2020. (2020). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TEKNIK ALBA (ABJAD LANGSUNG BACA) BAGI PESERTA DIDIK PERMULAAN MEMBACADI KELAS 1 SDN 84 MANGARABOMBANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yusliani, H., Zahri, M. R., & Nudia, F. (2023). Efektivitas Gaya Belajar VAK Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM). November, 2841–2854. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5166>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Zumrotun Nafisah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 Maret 2002
Alamat : Rembun, Kecamatan Siwalan, kabupaten
pekalongan
Email : nafisahzumrotun656@gmail.com
No. HP/WA : 08741031613

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Tamat : MIS Rembun, 2014
2. SMP/MTS, Tahun Tamat : MTsS Hifal Kota Pekalongan, 2017
3. SMA/MA, Tahun Tamat : MAN 1 Kota Pekalongan, 2020

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama : H. Nuruddin
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Rembun, Siwalan, Kabupaten Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama : HJ. Maratus Sholikhah (Almh)
Pekerjaan : -
Alamat : Rembun, Siwalan, Kabupaten Pekalongan